

ARTIKEL_YESSY
RUSILAWATY_182010300166
(3).pdf
by

Submission date: 22-Aug-2022 07:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 1885461877

File name: ARTIKEL_YESSY_RUSILAWATY_182010300166 (3).pdf (787.86K)

Word count: 2454

Character count: 16184



PENGARUH RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PRESEPSI PENGGELAPAN PAJAK DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Yessy Rusilawaty¹⁾, Herman Ernandi²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

^{2*)} Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*difal_dieys@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine the effect of religiosity, understanding of taxation and love of money on perceptions of tax evasion with risk preference as a moderating variable. Study on Accounting and Management Students at Muhammadiyah University of Sidoarjo. The analytical tool used is tabulation of the questionnaire, data collection in the form of validity and reliability tests. The hypothesis in this study is the influence of religiosity, understanding of taxation and love of money on perceptions of tax evasion with risk preference as a moderating variable. By testing the hypothesis using the SmartPLS analysis tool. The results obtained based on the validity test showed that all questions on the questionnaire were declared valid. To test the reliability of all variables the Composite Reliability value or Cronbach's Alpha value is declared reliable. And for hypothesis testing based on R-Square and T-Statistic values, all hypotheses are accepted, the results state that the influence of religiosity, understanding of taxation and love of money moderated by risk preference has an effect on perceptions of tax evasion.

KEYWORDS - Religiosity, Understanding of Taxation, Love Of Money, Perception of Tax Evasion, Risk Preference.

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan dan Love Of Money Terhadap Presepsi Penggelapan Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. Studi Pada Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Alat analisis yang digunakan adalah tabulasi berupa kuisioner, pengumpulan data berupa uji validitas dan uji reabilitas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan dan Love Of Money Terhadap Presepsi Penggelapan Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. Dengan pengujian hipotesis menggunakan alat analisis SmartPLS. Hasil Penelitian diperoleh berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada kuisioner dinyatakan valid. Untuk menguji reabilitas dari semua variabel nilai Composite Reliability atau nilai Cronbach's Alpha dinyatakan reliable. Dan untuk uji hipotesis berdasarkan nilai R-Square dan T-Statistic menunjukan semua hipotesis diterima hasil tersebut menyatakan bahwa Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan dan Love Of Money yang dimoderasi dengan Preferensi Risiko berpengaruh terhadap Presepsi Penggelapan Pajak.

Kata Kunci – Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Love Of Money, Presepsi Penggelapan pajak, Preferensi Risiko.

How to cite : Yessy Rusilawaty, Herman Ernandi (2022) Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Love Of Money Terhadap Presepsi Penggelapan pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).IJCCD 1 (1).

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia ada beberapa sumber pendapatan negara, salah satu sumber pendapatan terbesar adalah berasal dari pajak, pajak sendiri merupakan suatu iuran wajib oleh badan/atau perorangan yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan perundang-undangan yang di gunakan untuk kepentingan negara [1]. Padahalun ketahuan dapat di ketahui bawa penerimaan pajak mengalami penambahan dan pengurangan, sehingga menunjukkan bahwa kurangnya wajib pajak untuk membayar pajaknya kenegara. Tidak tercapainya penggelapan pajak bisa juga diartikan sebagai penggelapan pajak [2].

Penggelapan pajak adalah upaya wajib pajak untuk mengurangi atau menghilangkan kewajiban perpajakan sebagai pelanggaran undang-undang perpajakan, berhasil atau tidak, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku[3]. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak di antaranya adalah Religiusitas Pemahaman Perpajakan dan Love Of Money [4]. Ada salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membayarkan pajaknya adalah presepsi seseorang, karena terdapat pesepsi yang berbeda beda dari setiap individu untuk melakukan penggelapan dalam membayarkan pajak [5].

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih judul "Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Dan *Love Of Money* Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak Dengan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)".

II. METODE

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, penelitian dilaksanakan pada Mahasiswa S-1 Program Studi Akuntansi dan Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ajaran 2018 yang beralamat di Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan item yang dapat digunakan untuk menarik beberapa kesimpulan (Hermawan & Amirullah, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa sore jurusan Akuntansi dan Manajemen Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 128 pada mahasiswa akuntansi dan 208 pada mahasiswa manajemen, jadi total sampel 336 mahasiswa. [6]. Sampel adalah pilihan dari seluruh populasi atau sebagian dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Hermawan & Amirullah, 2016). Sample pada penelitian ini berjumlah 36 Mahasiswa.

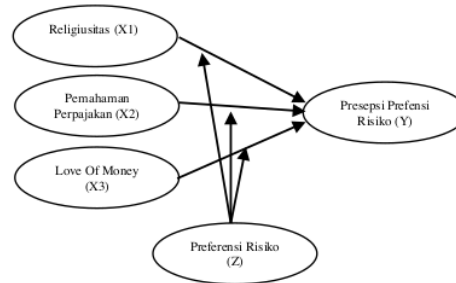
C. Jenis Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data dari Mahasiswa Sore Akuntansi dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Semester 8 [6].

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner. Dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh data dan informasi dari buku, arsip, dokumen, angka dan gambar (berupa laporan dan informasi) yang dapat mendukung penelitian teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisioner penelitian ini berisi pernyataan variabel penelitian yaitu Religiusitas (X1), Pemahaman Religiusitas (X2), Love Of Money (X3), Presepsi Penggelapan Pajak (Y), Preferensi Risiko (Z) [7].

E. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

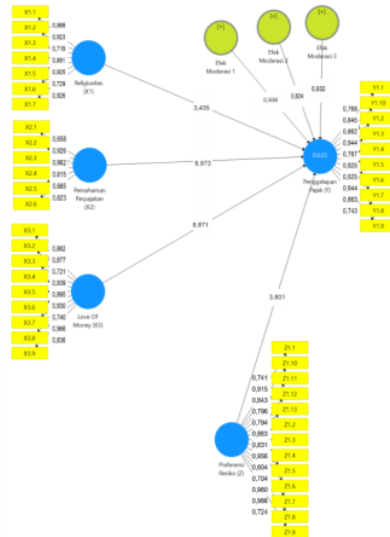
- H1: Preferensi Resiko memoderasi pengaruh Religiusitas terhadap penggelapan pajak.
 H2: Preferensi Resiko memoderasi pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap penggelapan pajak.
 H3: Preferensi Resiko memoderasi pengaruh *love of money* terhadap penggelapan pajak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Dan Hasil Penelitian

a. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)



Tabel 4.1
Validitas Konvergen

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat dari keseluruhan masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Outer Loading yang mempunyai nilai rata-rata diatas 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator-indikatr tersebut valid dalam mengukur variabel.

2. *Dicriminant Validity*

Tabel 4.3
Nilai Kriteria Folnel Lacker

	Efek Mode rasi 1	Efek Mode rasi 2	Efek Mode rasi 3	X3	Y	Z	X2	X1
Efek Moderasi 1	1.000							
Efek Moderasi 2	0.505	1.000						
Efek Moderasi 3	0.000	0.388	1.000					
X3	-0.069	0.194	0.154	0.396				
Y	-0.209	-0.308	0.129	0.329	0.505			
Z	-0.169	-0.187	-0.010	0.426	0.467	0.460		
X2	-0.161	0.078	0.367	0.407	0.324	0.527	0.370	
X1	-0.246	-0.278	-0.061	0.090	0.233	0.557	0.115	0.424

Sumber : Output SmartPLS

3. *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Tabel 4.5
Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>

Moderasi 1	0.787	0.867
Moderasi 2	0.897	0.937
Moderasi 3	0.802	0.789
X1	0.930	0.951
X2	0.924	0.856
X3	0.768	0.914
Y	0.966	0.785
Z	0.818	0.810

Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki nilai nilai *Composite Reliability* > 0,7 dan *Cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator konstruk reliabel atau memenuhi uji reliabilitas.

b. Uji Hipotesis

1. R- Square (R^2).

Tabel 4.5
Nilai R-Square (R^2)

	R-square (R^2)	Adjusted R-square
Y	0.635	0.544

Sumber : Output SmartPLS

Berdasarkan pada tabel 4.5 maka nilai *R-square* sebesar 0.635 dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Penggelapan Pajak (Y) dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas, pemahaman perpajakan dan *love of money* terhadap penggelapan pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi. Interaksi antara Pengaruh religiusitas, pemahaman perpajakan dan *love of money* sebanyak 63,5% sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dari hasil tersebut maka model penelitian ini dapat dinyatakan telah memiliki *goodness of fit* yang baik

2. Path Coefficient.

Tabel 4.5
Nilai Path Coefficient

	Sampel Asli	Sampel Mean	Standar Deviasi	T-statistic	P Values
Efek Moderasi 1 → Presepsi Penggelapan Pajak	0.081	0.305	0.207	3.924	0.005
Efek Moderasi 2 → Presepsi Penggelapan Pajak	0.067	0.623	0.265	2.548	0.009
Efek Moderasi 3 → Presepsi Penggelapan Pajak	0.137	0.437	0.232	5.893	0.006

Sumber : Output SmartPLS

Pengujian ini dapat dilihat dari nilai *T-statistic*. Apabila nilai *T-statistic* > 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh antar variabel tersebut.

B. Pembahasan

1. Hipotesis 1 : Religiusitas berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko

Hipotesis Pertama (H1) yang menyatakan religiusitas berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak. Pada penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan hipotesis. Religiusitas merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pengujian persepsi penggelapan pajak. Keterkaitan Religiusitas dan preferensi risiko terjadi karena wajib memiliki nilai religi yang tinggi, hal ini

menunjukkan bahwa individu yang telah menghayati dan menginternalisasi ajaran agamanya, maka akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya, jika seseorang tersebut melakukan tindakan yang melanggar dalam nilai nilai agamanya akan mengakibatkan perasaan berdosa dengan tuhan. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. hal 3 juga disebabkan adanya keterkaitan antara urusan nilai agama dengan berbisnis.

2. Hipotesis 2 : Pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko

Hipotesis Kedua (H2) yang menyatakan pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak. Pada penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan hipotesis. Pemahaman 3 rpajakan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pengujian persepsi penggelapan pajak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak yang dimoderasi preferensi risiko. Hal ini ditunjukkan dari nilai yang didapat sebesar 2.548 dimana nilai tersebut lebih besar dari 1.96. Dapat disimpulkan pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko. Keterkaitan pemahaman perpajakan dengan preverensi risiko karenahasil ini memberikan indikasi adanya pengaruh yang sangat positif dan saling memperkuat, yakni preferensi risiko sangat memp7kuat hubungan keterkaitan antara pemahaman pajak dengan kepatuhan wajib pajak. Sebagaimana dalam penelitian ini yang membahas mengenai teori prospek yang menjelaskan mengenai preferensi risiko dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, yang artinya apabila seorang wajib pajak memiliki risiko yang tinggi maka w6b pajak belum tentu akan tidak membayar kewajiban perpajakannya.

3. Hipotesis 3 : Love of money berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko

Hipotesis Ketiga (H3) yang menyatakan love of money 3 berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak. Pada penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan hipotesis. Love of money n6 merupakan suatu tolak ukur bagi wajib pajak agar tidak melanggar ketentuan perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa love of money berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak yang dimoderasi preferensi risiko. Hal ini ditunjukkan dari nilai yang didapat sebesar sebesar 5.893 dimana nilai tersebut lebih besar dari 1.96. Dapat disimpulkan bahwa love of money berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko berpengaruh secara signifikan. Keterkaitan love of money dengan preferensi 4siko terjadi karena para wajib pajak dalam membuat keputusan cenderung lebih menginginkan untuk memiliki banyak uang agar dapat membeli barang-barang yang diinginkan dan mahal sebagai ajang memperlihatkan jati dirinya, tidak ingin uangnya digunakan dengan hal-hal yang tidak memberikan manfaat yang baik bagi mereka, bila mereka tidak bisa membeli apa yang diinginkan maka mereka 4 erasa tidak mencapai kepuasan dalam dirinya. Menganggarkan uang secara tidak tepat mengakibatkan seseorang seperti ini akan berniat untuk melakukan hal-hal yang tidak etis, seperti mengurangi beban pajaknya bahkan melakukan tindakan penggelapan pajak.

IV. KESIMPULAN

- A. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :
1. Religiusitas berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko
 2. Pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak yang dimoderasi oleh 6 eferensi risiko
 3. Love Of Money berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko

2 UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih setulusnya kepada Orangtua dan teman spesial yang senantiasa mendukung keberhasilan penulis, memberi semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.

REFERENSI

- [1] Abdul, S. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- [2] Adiasa, Nirawan. (2013). Pengaruh pemahaman peraturan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan moderating preferensi risiko. *Accounting Analysis Journal*, 2(3).
- [3] Afdalia, N., Farid, E. S., Iqbal, M., Muslimin, U. R., Nichen, Tanra, A. A., & Yuniar, L. S. (2021). Pengaruh Kecintaan Uang Terhadap Penggelapan Pajak Dengan . *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 556-566.
- [4] Aryobimo, Putut Tri. 2012. Pengaruh Presepsi Wajib Pajak Tentang Pelayanan Aparat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kondisi Keuangan dan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di kota Semarang). Skripsi Sarjana.FEB UNDIP, Semarang.
- [5] Asrianti. (2018). Pengaruh Pemahaman Dan Sanksi Perpajakan Terhadap. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1-150.
- [6] Basri, Yesi Mutia. (2015). Pengaruh Dimensi Budaya dan Religiusitas terhadap Kecurangan Pajak. *Akuntabilitas: Vol. VIII No. 1, April 2015*.
- [7] Basrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Insan Cendekia.
- [8] Bulutoding, L., Umar, M., & Yunus, Y. N. (2020). Pengaruh Pemahaman Perpajakan Dan Self . *Isafir, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020, 1, 83-96*.
- [9] Fajriana, I. (2019). Pengaruh Keterkaitan Religiusitas, Sosial Ekonomi Dan Sikap Love Of Money Dalam Etika Penggelapan Pajak Wajib Pajak UMKM Di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. *Jurnal Ilmiah Vol.8 No.2 Maret 2019*.
- [10] Falizah, D. P. (2019). Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen . *Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*, 1-26.
- [11] Hermawan, S., & Amirulloh. (2016). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. *Media Nurse Creative*.
- [12] Hermawan, S., & Biduri, S. (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Sidoarjo: Indomedia.
- [13] Hermawan, Y., Nauvalia, F. A., & Sulistyani, T. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan,. *Permana Vol. IX No. 2 Pebruari 2018*, 132-143.
- [14] Hidayatulloh, A., & Nurachmi, D. A. (2021). Gender, Religiusitas, Love Of Money, Dan Etika . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 30-41.
- [15] Iswara, R. (2019). Pengaruh Pendapatan Dan Religiusitas Wajib . *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1-123.
- [16] Jalaluddin. (2005). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [17] Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, . *Journal of Financial Economics 3 (1976) 305-360.*, 1-56.
- [18] Jogiyanto. (2011). Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis. STIM YKPN Yogyakarta.
- [19] Kemenkeu. (2020). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2020. Retrieved Januari 08, 2021, from Google: <https://www.kemenkeu.go.id>
- [20] Lestari, T. (2021). Pengaruh Machiavellian, Love Of Money Dan Status. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1-123.
- [21] Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Yogyakarta.
- [22] McGee, R. W. (2006). The Ethics Of Tax Evasion: . *SSRN Electronic Journal*, 1-33.
- [23] Mitayani, S. P. (2019). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Love Of Money, . *Skripsi, Program Studi Akuntansi*, 1-15.
- [24] Pratiwi, Y. U. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Dan. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1-117.
- [25] Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia, Konsep dan Aspek Formal Secara Proporsional (Edisi Pert)*. Graha Ilmu.
- [26] Sambodo, A. (2015). *Pajak Dalam Entitas Bisnis*. Jakarta.
- [27] Sari, T. M. (2015). Pengaruh Keadilan, Self Assessment . *Skripsi. Fakultas Ekonomi*, 1-147.
- [28] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- [29] Utami, T. G., & Widodo, A. (2015). Presepsi Mahasiswa Akuntansi Dan Mahasiswa Hukum Terhadap Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15, 96-105.
- [30] Windasari, A. (2021). Efektifitas Sanksi Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia Cabang Sidoarjo). 4(1), 6.

- [31] Wulandari, R. (2020). Analisis Pemahaman Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan. *VJRA*, VOL.9, NO.2, Oktober 2020, 9, 150-157.
- [32] Zain, M. (2008). Manajemen Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat.

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	acopen.umsida.ac.id Internet Source	3%
2	ijler.umsida.ac.id Internet Source	3%
3	ojs.stiesa.ac.id Internet Source	3%
4	jurnal.untad.ac.id Internet Source	3%
5	permana.upstegal.ac.id Internet Source	3%
6	journal.unifa.ac.id Internet Source	2%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On